

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian yuridis-sosiologis. Penelitian yuridis-sosiologis, yang juga dikenal sebagai penelitian lapangan, merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengamatan terhadap gejala, peristiwa, serta fenomena hukum yang terjadi dalam praktik di lingkungan masyarakat, institusi, maupun dalam konteks penyelenggaraan negara. Penelitian ini bersifat non-pustaka karena menitikberatkan pada pengamatan langsung terhadap realitas sosial yang terjadi di lapangan.¹

Peneliti langsung kelokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan Implementasi Peraturan Walikota Banjarmasin No. 9 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan Sosial Bersyarat bagi Pasangan Usia Subur Miskin dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum.

B. Lokasi Penelitian

Adapun ntuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, lokasi penelitian ini ditetapkan di Dinas Sosial Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh keinginan peneliti untuk menggali lebih jauh

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 124.

mengenai pelaksanaan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024 di Kecamatan Banjarmasin Selatan, khususnya terkait pemberian bantuan sosial bersyarat bagi pasangan usia subur yang tergolong miskin dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah staf Dinas Sosial dan masyarakat Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Peraturan Walikota Banjarmasin No. 9 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan Sosial bagi Pasangan Usia Subur Miskin dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a) Identitas informan meliputi nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan serta alamat; dan b) Pelaksanaan dari implementasi Peraturan Walikota Banjarmasin No. 9 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan Sosial bagi Pasangan Usia Subur Miskin dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan. Adapun informan yang dimaksud mencakup salah satu staf dari Dinas Sosial Kota

Banjarmasin serta warga masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Para informan tersebut dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait implementasi Peraturan Walikota Banjarmasin No. 9 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan Sosial bagi Pasangan Usia Subur Miskin dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan krusial dalam pelaksanaan penelitian, karena keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Apabila peneliti tidak menguasai metode yang tepat dalam mengumpulkan data, maka besar kemungkinan data yang dihimpun tidak akan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjamin validitas dan keandalan hasil penelitian.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung secara cermat terhadap objek yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan lapangan secara langsung di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan guna memperoleh data dan informasi terkait implementasi Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai informan atau individu yang dianggap memiliki informasi maupun pandangan yang relevan terkait implementasi Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024 terkait PPKS. Informan merupakan individu atau pihak yang dijadikan narasumber oleh peneliti untuk memberikan penjelasan atau informasi terkait kondisi di lapangan.²

Adapun dalam penelitian ini, jumlah informan sebanyak 11 orang, 1 orang dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin, sedangkan 10 orang dari masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah, membaca, dan menelusuri berbagai dokumen atau catatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat, bukan sekadar berdasarkan dugaan. Teknik ini bertujuan untuk menghimpun data yang lengkap dan sah mengenai implementasi Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024 terkait PPKS.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan Teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing*

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023), 88.

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menyempurnakan serta merapikan data yang telah dihimpun sebelumnya. Peneliti juga melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh dari para informan, guna menjamin keakuratan dan kelengkapan data yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024 terkait PPKS.

b. Deskripsi

Kegiatan ini mencakup proses penguraian serta penyusunan kembali data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk uraian yang sistematis dan terstruktur. Data yang disajikan berfokus pada implementasi Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 9 Tahun 2024 terkait (PPKS).

c. Matrik

Berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk merumuskan dan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih terstruktur sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kategorinya guna memperoleh makna dan menarik kesimpulan sebagai hasil dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis data deskriptif kualitatif, yakni dengan cara menelaah dan mengevaluasi data secara mendalam serta menguraikan informasi

yang telah diperoleh secara rinci, guna memperoleh pemahaman yang jelas dan terarah terhadap permasalahan yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengkaji permasalahan yang menjadi fokus penelitian, kemudian merumuskannya dalam bentuk rancangan operasional penelitian. Rancangan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, sebelum diajukan secara resmi kepada biro skripsi.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat izin penelitian serta mulai menghimpun data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan, sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis terhadap data tersebut. Selanjutnya, hasil analisis dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh masukan dan melakukan penyempurnaan terhadap penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh secara terstruktur sesuai dengan sistematika penelitian yang berlaku. Untuk memastikan hasilnya maksimal, penyusunan tersebut dikonsultasikan kepada

dosen pembimbing hingga mencapai bentuk akhir yang dianggap layak sebagai karya ilmiah, yakni skripsi yang siap dipertahankan dalam sidang munaqasyah.